

## **DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM PADA USAHA TAHU DI DESA TRANS KECAMATAN SAHU TIMUR KABUPATEN HALMAHERA BARAT**

Narilah A. Tuara<sup>1</sup> Filde Fara<sup>2</sup> Rahmat Mamuasi<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi

STKIP Kie Raha Ternate

[tuaranarilah@gmail.com](mailto:tuaranarilah@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja dampak wabah *Covid-19* terhadap UMKM pada usaha tahu Sinar Tani di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat serta upaya meningkatkan pendapatan UMKM dimasa Pandemi. Sebagaimana tujuan diantaranya adalah berdampak kepada UMKM usaha tahu Sinar Tani yang berada di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data penelitian ini dengan melakukan Observasi, Wawancara, dokumentasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pandemi *iCovid-19* sangatlah berdampak pada UMKM. Dimana dampak yang dialaminya saat ini diantaranya : (1) Pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan, (2) Menurunnya tingkat daya beli masyarakat karena berkurangnya aktivitas masyarakat diluar rumah. Ada beberapa upaya pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan saat ini dengan cara mempromosikan usaha mereka kepada konsumen yang lain atau yang belum berlangganan dengan Usaha Sinar Tani, serta tetap menjaga kualitas produk dengan baik agar tetap di sukai oleh masyarakat sekitar atau konsumen.

**Kata Kunci :DampakCovid-19, UMKM, Usaha Tahu**

### **ABSTRACT**

*This research aims to find out what the impact of the Covid-19 outbreak on UMKM is on Sinar Tani's tofu business in Trans Village, East Sahu District, West Halmahera Regency and efforts to increase UMKM income during the Pandemic. As the goal, among others, is to have an impact on Sinar Tani's tofu business SMEs located in Trans Village, East Sahu District, West Halmahera Regency. This study uses a qualitative type of research with a case study approach. The results of this study indicate that the iCovid-19 pandemic has had an impact on UMKM. The current impacts include: (1) Business actors have decreased income, (2) The level of people's purchasing power has decreased due to reduced community activities outside the home. There are several attempts by business actors to increase their current income by promoting their business to other consumers or those who have not subscribed to Sinar Tani's business, as well as maintaining good product quality so that they are liked by the surrounding community or consumers.*

**Keywords: Impact of Covid-19, UMKM, Tofu Business**

## **PENDAHULUAN**

Seluruh Negara didunia terserang Pandemi *Covid-19*, sehingga WHO sudah menyatakan dunia dalam status Pandemi *Covid-19* yang awalnya muncul di Tiongkok dan merupakan penyakit menular.

Dampak yang dirasakan UMKM di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat pada Tahun 2020 (masa pandemi *Covid-19*) antara lain Penurunan Penjualan, kesulitan permodalan, hambatan distribusi produk dan kesulitan bahan baku.

Berangkat dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka diperlukan kajian mendalam mengenai strategi UMKM khususnya pada usaha tahu agar mampu bertahan dimasa pandemi *Covid-19*. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui berbagai macam strategi yang dilakukan oleh UMKM khususnya pada usaha tahu agar mampu bertahan dimasa pandemi *Covid-19*, sehingga peneliti berharap, hasil penelitian ini dapat dilakukan oleh pelaku UMKM usaha tahu yang lain agar dapat melaksanakan strategi-strategi tersebut untuk meningkatkan pendapatannya dan mempertahankan usahanya.

Dengan munculnya *Covid-19* ini Para pelaku UMKM mengalami kerugian dengan adanya *Covid-19* ini. Dikarenakan adanya pembatasan aktivitas akibat *Covid-19* menimbulkan para pelaku UMKM terkendala dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari dilihat dari penjualan yang terganggu karena adanya PPKM , sulit dalam memasarkan produk, pelaku UMKM kesulitan dalam memasarkan produk kepada konsumen.

Adanya *Covid-19* ini pelaku UMKM mengalami penurunan omzet dikarenakan turunnya daya beli masyarakat karena kurangnya masyarakat beraktivitas diluar rumah selama pandemi dan juga ada hambatan untuk mendistribusikan produk karena adanya pembatasan mobilitas, terhambatnya interaksi dengan para konsumen sehingga tidak dapat memperluas pasar dengan adanya *Covid-19*, hal ini yang menjadi ancaman bagi para pelaku UMKM.

## **KAJIAN TEORI**

### **Dampak Covid Terhadap UMKM**

Dengan cepatnya penyebaran Covid-19, dampak perlambatan ekonomi global mulai dirasakan di dalam negeri. Karyawan bahkan menutup sementara usahanya. Salah satu penyebabnya adalah omzet penjualan. Pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan yang drastis akibat penerapan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan aktifitas masyarakat berpengaruh pada aktifitas bisnis yang kemudian merimbas pada perekonomian. Para pelanggan menutup diri dan menjaga jarak dan berdampak terhadap aktifitas bisnis. Kegiatan interaksi fisik antara sesama manusia menjadi berkurang dan membuat masyarakat mengurangi aktifitas ekonomi secara drastis. Hal ini berdampak pada bisnis disektor manufaktur, transportasi dan pariwisata mengalami penurunan. Keadaan ini sangat mengkhawatirkan, mengingat banyaknya kewajiban yang harus ditanggung seperti membayar listrik, menggaji karyawan dan sebagainya

Dalam menghadapi tantangan ekonomi dan bisnis akibat pandemi covid-19 ini diperlukan berbagai jenis pendekatan, di antaranya adalah pendekatan secara makro melalui kebijakan pemerintah maupun pendekatan secara mikro melalui manajemen UMKM secara bisnis. Menarik langkah-langkah dukungan ekonomi dan bisnis terlalu cepat dapat menyebabkan kegagalan besar-besaran pada perusahaan dan membuat persaingan semakin lemah, tetapi disisi lain dukungan ekonomi dan bisnis dapat mengakibatkan distorsi, mengurangi insentif untuk beradaptasi dan berinovasi, dan memerangkap sumber daya dalam kegiatan yang tidak produktif

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Trans Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat Khususnya di usaha Tahu Sinar Tani.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian Dampak Covid-19 terhadap UMKM pada Usaha Tahu di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai bulan Januari 2022

### **Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimana penulis menggali informasi mengenai permasalahan yang dialami oleh UMKM pada usaha Tahu Sinar Tani di desa Trans Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat selama masa pandemi *Covid-19* kemudian penulis menarik kesimpulan terhadap kasus tersebut.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman. Model Miles and Huberman merupakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

datanya sudah jenuh. Teknik analisis data Miles and Huberman terdiri dari Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan dan Verifikasi.

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM

Pandemi *Covid-19* yang terjadi saat ini sebagaimana yang telah peneliti sampaikan pada latar belakang masalah peneliti, bahwa pandemi *Covid-19* tidak hanya merupakan bencana bagi dunia yang menyerang kesehatan penduduk dunia. Namun pandemi *Covid-19* merupakan bencana bagi perekonomian. Dan dalam hal ini, perekonomian masyarakat juga mendapatkan dampak yang begitu besar dari pandemi *Covid-19* ini.

Banyak usaha kecil yang menutup usaha sementara waktu dan menghadapi kendala arus kas. Dengan kondisi seperti ini, pelaku usaha kecil menengah harus segera beradaptasi dan mengkondisikan produk dan jasa layanan agar dapat bertahan terhadap pergeseran dan perubahan pola pembelian masyarakat selama pandemi.

Seperti yang di alami saat ini oleh pelaku usaha UMKM, Pabrik tahu Sinar Tani yang berada di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat. Peneliti wawancara dengan Pak Aji Mesnadin selaku pemilik Pabrik Tahu Sinar Tani mengatakan : *“Usaha saya tidak bisa beroperasi seperti biasanya karena adanya Covid-19 ini yaitu saya mengalami penurunan pendapatan, pendapatan kami sebelum adanya Covid-19 bisa mencapai 2 hampir 3 juta/hari kalau selama pandemi pendapatan kami 1.500.000 per hari.*

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada pendapatan usaha Pak Aji Mesnadin disebabkan berkurangnya konsumen yang membeli produknya.

**Tabel**  
**Pendapatan Usaha Tahu Sinar Tani**  
**2018-2020**

Tahun	Jumlah pendapatan	Kenaikan / Penurunan Pendapatan	
		Σ	%
2018	53.000.000	-	-
2019	57.200.000	4.200.000	7,9%
2020	45.000.000	(12.200.000)	21%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat penurunan pendapatan usaha tahu pada saat pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar (21%) Wawancara dengan ibu Ernawati

selaku kasir usaha tahu sinar tani *“Usaha kami juga terdampak COVID-19 dan kena imbas karena adanya PSBB, menjadi pemicu hambatan distribusi ke pasar-pasar sehingga ke menyebabkan terjadinya penurunan omset penjualan dan pembeli pun juga sepi.”*

Dari pernyataan diatas diketahui bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada pemasaran usaha tahu Sinar Tani. Penyebab turunnya pendapatan usaha tahu dikarenakan, pada saat pandemi adanya batasan pengunjung pasar sehingga mengakibatkan konsumen dari usaha tahu sinar tani berkurang

**Tabel**  
**Pemasaran Usaha Tahu Sinar Tani**  
**2018-202**

No	Nama Pasar	Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19
		2018	2019	2020
1.	Sidangoli	2.500.000	2.600.000	1.500.000
2.	Akelamo	2.600.000	2.800.000	1.600.000
3.	Loloda	2.200.000	2.500.000	1.500.000
4.	Ibu	2.400.000	2.700.000	1.500.000

Berdasarkan Tabel di atas dapat di lihat penurunan pemasaran pada saat Pandemi Covid-19 pada tahun 2020

Wawancara dengan Raswin selaku karyawan di pabrik tahu sinar tani *“Tiga bulan pertama saat adanya pandemi COVID-19 ini waktu itu sempat kesusahan juga mendapatkan bahan baku karena adanya PSBB tapi setelah itu bahan baku tidak ada kendala tapi harga bahan bakunya yang naik.”*Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa pandemi Covid-19 berdampak selain pada pemasaran harga bahan baku juga melonjak.

**Tabel**  
**Harga Bahan Baku (Kedelai)**  
**2018-2020**

Bahan baku	Tahun	Harga Bahan Baku/Kg
Kedelai	2018	7.500/Kg
	2019	7.500/Kg
	2020	8.150/Kg

Dari tabel diatas dapat di lihat harga Kedelai atau harga bahan baku naik pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020 menjadi 8.150/Kg.

Berdasarkan hasil riset lapangan mengungkapkan bahwa UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian pandemi *Covid-19* menjadi suatu ancaman bagi para pelaku UMKM pada usaha tahu Sinar Tani dalam menjalankan usahanya. Banyak dampak yang diperoleh oleh wabah *Covid-19*. Hal ini disebabkan oleh beberapa kebijakan pembatasan terhadap keramaian atau kerumunan, hal ini mengakibatkan tingkat penjualan produk menurun. Namun, diharapkan UMKM ini bisa bangkit dan tetap kokoh menopang perekonomian

### **Hasil Dan Pembahasan Penelitian**

UMKM pabrik tahu adalah bagian dari kelompok bisnis yang dapat bertahan dari perubahan. Akan tetapi membuka usaha di tengah pandemi *Covid-19* ini akan terdapat beberapa hambatan seperti timbulnya rasa paranoid dari masyarakat.

.Pandemi *Covid-19* ini sangat berdampak pada pelaku UMKM seperti yang terjadi pada Pabrik Tahu Sinar Tani yang berlokasi di desa Trans Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi ini menyebabkan usaha mikro kecil dan menengah mengalami kesulitan. Permasalahan yang di hadapi pelaku usaha tahu di tengah pandemi *Covid-19* ini antara lain Pendapatan menurun dan juga kesusahan bahan baku, dalam kondisi seperti ini pelaku usaha tidak mungkin mengalah dengan situasi seperti ini, ada beberapa upaya untuk meningkatkan pendapatan dimasa pandemi, antara lain

Semacam untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dan tidak lupa selalu mengikuti anjuran pemerintah atau mematuhi protokol kesehatan, mempromosikan produk di rumah-rumah makan sekitarnya dan memberikan serta memperhatikan standar kualitas produk. Dengan memperhatikan kualitas produk yang akan dijual, suatu pelaku usaha memiliki satu poin lebih dirinya dan bisa dipercaya oleh masyarakat. Ini salah satu cara pelaku usaha guna menarik perhatian pembeli.

Demikian pula UMKM di Desa Trans Khususnya Pabrik Sinar Tani, juga melakukan berbagai upaya agar dapat mempertahankan usaha mereka di tengah-tengah pandemmi *Covid-19* ini, pelaku usaha Tahu Sinar Tani yang berada di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur, Kabupaten Halmahera Barat ini mereka melakukan ada beberapa strategi untuk dapat mempertahankan usaha mereka di tengah Pandemi *Covid-19* ini antara lain : Strategi dalam pemasarannya dan juga mengelolah dengan baik produk yang akan diproduksi dan dijual.

Strategi dalam pemasaran ini di gunakan untuk mempromosikan kepada konsumen yang mungkin selama ini belum berlangganan di pabrik Sinar Tani yang berada di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat.

Kemudian pelaku usaha juga melakukan strategi mengelolah dengan baik produk yang akan mereka produksi dan dijual, sehingga produk tersebut tetap mendapatkan penilaian yang baik bagi konsumen dan masyarakat sekitar agar mereka tetap berlangganan dengan Pabrik Sinar Tani yang berada di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Dampak *Covid-19* Terhadap UMKM Pada Usaha Tahu Sinar Tani Di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hal ini dapat dilihat dari usaha yang sudah diteliti yang mana usaha tahu sinar tani mengalami penurunan pendapatan sebesar 21%, usaha sinar tani juga mengalami terhambatnya mendistribusikan produk mereka ke pasar-pasar pada saat pandemi Covid-19, bahkan harga bahan baku juga melonjak pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020 harga bahan baku naik hingga 8.150/Kg.
2. Adanya beberapa kebijakan pemerintah seperti penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), penerapan lockdown yang mana masyarakat tidak dibolehkan keluar ruma untuk menghindari keramaian. Dengan adanya kebijakan dari pemerintah tersebut mengakibatkan usaha tahu sinar tani mengalami penurunan pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2020). *Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan masyarakat*. Yogyakarta: ANDI.
- Amir, A. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia*. Jakarta: Jurnal Brand,.
- Amri, A. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia*. Makasar Sulawesi Selatan: <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>.
- Baker, T., & Judge, K. (2020). *How To Help Small Businesses Survive*. Jakarta: SSRN Elektronik Jurnal.
- Baker, T., & Judge, K. (2020). *How to help small Businesses Survive Covid-19* . Jakarta: SSRN Electronic journal.
- Bungin, B. (2003). *Analisis data Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B. (2015). *Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik*. Jakarta: Kencana.
- Erdawati, & Desda, M. M. (2021). *Pandemi Covid-19 Dampaknya terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah* . Pasaman Barat: Jurnal Ilmu Manajemen Retail.
- Hanoatubun, S. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap perekonomian indonesia*. Jakarta: Vol. 2 .No.1.
- Harapan, R. J. (2019). *Karakteristik Klinis Penyakit Corona Virus* . Jakarta: Perawatan Profesional.
- Ihza, K. N. (2020). *Dampak Covid Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Jurnal Inovasi Penelitian.
- Ihza, K. N. (2020). *Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* . Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto: Ikhwa Comp.
- Kajian. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19* . Buleleng: hlm 13.

- Maya, S. (2017). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Ekonomi dan Manajemen.
- Miftah, A., & Pangiuk, A. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi dan Bisnis Muslim dalam Preseptif Wirausaha*. Malang: Ahlimedia.
- Miftah, A., & Pangiuk, A. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi dan Bisnis Muslim Jambi dalam Perspektif Wirausaha*. Malang: Ahlimedia.
- Moleong, L. J. (2004). *Pendekatan Desriptif Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.
- Parera, J. m. (2018). *Perekonomian di Indonesia*. Malang: Publishing.
- Putri, A. P., Devi Novita Sari, H. A., & Khamami, L. H. (2020). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM*. Batang.
- Rosita, R. (2020). *Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia*. Jakarta: Volume 9. No,2.
- Rosita, R. (2020). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia*. Jakarta: ISSN Online 2598-618X.
- Sagala, S. H. (2020). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Covid-19*. Jakarta: Jurnal Menara Mendika.
- Sarfia, N. (2019). *UMKM sebagai pilar membangun Ekonomi Bangsa*. Jakarta: Jurnal REP.
- Sinambela, L. P. (2014). *Ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: hal 12.
- Siti Aisyah, M. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi UMKM Serta Strategi e-marketing UMKM di Indonesia*. Sumatera Utara Medan.
- Siti Nuzul Laila Nalini. (2021). *Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Ponogoro: <http://doi.org/10.36778/jesya.v4il.278> E-ISSN : 2599-3410
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfani, A. (2018). *Efektifitas Pembangunan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Aplikasi Manajemen.
- Thaha, A. F. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia*.